



ANALISIS PERILAKU PENGGUNA APLIKASI PEDULI LINDUNG MENGUNAKAN FRAMEWORK TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Ashari Fathurahman¹, Joy Nashar Utamajay.²

STMIK Borneo Internasional Balikpapan^{1,2}

ashari_fathurahman.17@stmik-borneo.ac.id¹, joy_nashar@stmik-borneo.ac.id²

Diterima: 02-07-2022

Review: 10-07-2022

Publish: 15-07-2022

Abstrak:

Pendahuluan: Teknologi informasi yang dikenal sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi merupakan hasil dari kebutuhan manusia di era informasi. **Tujuan:** Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah saat ini yaitu gencar melakukan vaksinasi massal dan melakukan tindakan pencegahan virus dengan meluncurkan aplikasi PeduliLindungi yang dapat diakses oleh masyarakat dari perangkat seluler pribadi. **Metode:** Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian metode *Technology Acceptance Model* (TAM). **Hasil:** Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Perceived Ease of Use tidak terdapat pengaruh signifikan positif terhadap Attitude Toward Using dengan tingkat hubungan -0,005 atau 0,5%, Perceived Usefulness berpengaruh signifikan positif terhadap Attitude Toward Using dengan tingkat hubungan 0,298 atau 29,8%. Behavioral Intention to Use berpengaruh signifikan positif terhadap Attitude Toward Using dengan tingkat hubungan 0,429 atau 42,9%, serta Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness dan Behavioral Intention to Use berpengaruh signifikan positif terhadap Attitude Toward Using dengan tingkat hubungan $23,859 > t$ tabel 2,74. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa faktor Perceived Usefulness, Attitude, dan Intention to use berpengaruh signifikan pada penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

Kata kunci: Analisis Perilaku; Aplikasi PeduliLindungi; Technology Acceptance Model.

Abstract:

Introduction: Information technology, known as a combination of computer technology and communication technology, is the result of human needs in the information age. **Objective:** One of the efforts made by the current government is to aggressively carry out mass vaccinations and take precautions to prevent the virus by launching the PeduliLindungi application which can be accessed by the public from personal mobile devices. **Methods:** The method in this study uses the *Technology Acceptance Model* (TAM). **Results:** The results of this study indicate that Perceived Ease of Use has no significant positive effect on Attitude Toward Using with a relationship level of -0.005 or 0.5%, Perceived Usefulness has a significant positive effect on Attitude Toward Using with a relationship level of 0.298 or 29.8%. Behavioral Intention to Use has a significant positive effect on Attitude Toward Using with a relationship level of 0.429 or 42.9%, and Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Behavioral Intention to Use have a significant positive effect on Attitude Toward Using with a relationship level of $23.859 > t$ table 2,74. **Conclusion:** It can be concluded that the Perceived Usefulness, Attitude, and Intention to use factors have a significant effect on the use of the PeduliLindungi application.

Keywords: Behavioral Analysis; CareProtect Applications; Technology Acceptance Model.

Corresponding: Ashari Fathurahman

E-mail: ashari_fathurahman.17@stmik-borneo.ac.id



PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang dikenal sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi merupakan hasil dari kebutuhan manusia di era informasi (Rifauddin, 2016). Wujud teknologi informasi ditandai dengan munculnya internet sebagai jaringan komunikasi dan informasi dengan pengaruh yang luas (Astuti & Rps, 2018). Perwujudan TI telah menjadi bagian di semua bidang, khususnya pada bidang Kesehatan saat ini. TI memiliki fungsi penting yaitu, menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan, menemukan kembali, dan menyebarkan informasi guna meningkatkan efisiensi, konsistensi, dan ketepatan kerja (Simarmata et al., 2020)

Lebih dari 200 negara termasuk Indonesia digemparkan dengan adanya wabah virus corona, yang dikenal dengan Covid-19. Covid-19 merupakan virus yang menyerang pernapasan manusia hingga menimbulkan gejala seperti demam, batuk, dan sesak napas dengan penularan yang sangat cepat (Muhammad, Jailani, Sholihah, & Utomo, 2020).

Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah dalam pencegahan virus menyebabkan keramaian dan kerumunan orang banyak. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah saat ini yaitu gencar melakukan vaksinasi massal dan melakukan tindakan pencegahan virus dengan meluncurkan aplikasi Peduli Lindungi yang dapat diakses oleh masyarakat dari perangkat seluler pribadi. Aplikasi ini juga dimanfaatkan untuk melakukan pendaftaran vaksinasi, scan QR untuk Check-In/Out dan dokumen perjalanan (Sefrika, 2021). Sejalan dengan pernyataan (Putri & Hamzah, 2021), penanggulangan bencana memerlukan pendekatan soft power, yaitu meningkatkan kewaspadaan masyarakat dan memberikan informasi yang akurat tentang bencana.

Aplikasi PeduliLindungi bertujuan untuk melakukan pelacakan riwayat kontak dan memberikan notifikasi ketika berada di area terinfeksi Covid-19 (KENCANA, 2020). Menkominfo memaparkan saat ini total pengguna aplikasi PeduliLindungi sebanyak 4.025.861 jiwa dengan rating 4,4 yaitu baik yang termasuk dalam kategori disukai oleh pengguna .

TAM digunakan untuk mempelajari dan memahami perilaku konsumen saat memproses informasi (Ferdira, Gulo, Nugroho, & Andry, 2018). TAM yang dikemukakan oleh Davis merupakan teori fundamental untuk mempelajari dan memahami perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan sistem informasi (Mambu, Jonathan, Rumawouw, & Liem, 2019). Berdasarkan pemaparan diatas, pemilihan judul “Analisis Perilaku Pengguna Aplikasi PeduliLindungi Menggunakan Framework Technology Acceptance Model (TAM)” didasari atas upaya pemerintah yang mewajibkan masyarakat Indonesia untuk memiliki aplikasi PeduliLindungi pada perangkat seluler pribadi sebagai media dan pusat informasi dalam mengatasi Covid-19 (Suryatni, 2022).

Banyak perubahan telah menciptakan masyarakat digital berbasis teknologi dan informasi, sehingga menjadi tantangan sekaligus peluang bagi setiap individu (Bimantoro, Pramesti, Bakti, Samudra, & Amrozi, 2021). Pemilihan mahasiswa sebagai subjek penelitian dikarenakan mahasiswa merupakan generasi millenial yang hidup di zaman teknologi. Namun teknologi juga dapat menjadi masalah bagi kaum milenial, dikarenakan ruang lingkup penyesuaian dan penggunaan perangkat dan perangkat lunak yang menyediakan semua fitur dapat membingungkan (Saputra et al., 2020).

Oleh karena itu, pemilihan framework TAM memberikan sebuah penjelasan kuat dan sederhana dalam menerima teknologi dan perilaku para penggunanya (Wida, Yasa, & Sukaatmadja, 2016). Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan dari hubungan persepsi tentang kemudahan penggunaan (Perceive Ease of Use), Persepsi terhadap kemanfaatan (Perceived Usefulness), Minat perilaku (Behavioral intention to use), Sikap penggunaan (Attitude Toward Using) aplikasi PeduliLindungi oleh Mahasiswa di STMIK Borneo Internasional Balikpapan.

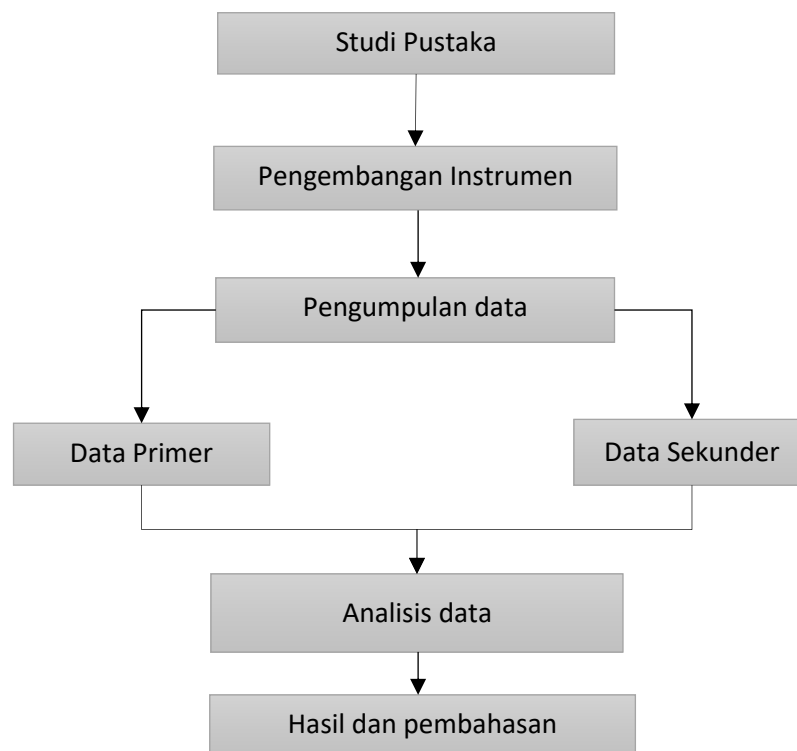
Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian dilakukan dengan judul “Analisis Perilaku Pengguna Aplikasi PeduliLindungi Menggunakan Framework Technology Acceptance Model (TAM)”.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Tempat penelitian dilakukan di STMIK Borneo Internasional Balikpapan, yang dilaksanakan pada bulan April – Mei 2022. Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 11 April 2022.

Desain Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STMIK Borneo Internasional Balikpapan yang menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Teknik sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan pertimbangan tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai yang dengan yang telah peneliti tentukan (Retnawati, 2017). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa STMIK Borneo Internasional Balikpapan yang menggunakan aplikasi PeduliLindungi, dengan total 32 sampel dengan pengguna yang telah di tentukan.

Tehnik Pengumpulan Data

Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur - literatur.

Kuisisioner

Kuisisioner digunakan untuk mengetahui sikap pengguna dalam menggunakan aplikasi PeduliLindungi pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada mahasiswa stmik borneo internasional balikpapan yang telah menggunakan PeduliLindungi. Peneliti menyebarkan kuisisioner dalam bentuk Google form yang dibagikan secara online kepada beberapa mahasiswa di STMIK Borneo Internasional Balikpapan.

Tehnik Analisis Data

Uji Kualitas data

Penelitian ini menggunakan penelitian Asosiatif, Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, penelitian ini memiliki tingkat tertinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif, dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, pengertian asosiatif juga meruakan penelitian agar dapat mengetahui hubungan antara variabel dimana variabel akan dianalisis dengan menggunakan ukuran - ukuran statistik yang telah simultan atas data yang telah diperoleh untuk menguji hipotesis.

Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa sah atau tidaknya suatu kuisisioner yang telah dibagikan kepada pengguna, dalam suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk menghasilkan suatu yang ingin di ukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas instrumen penulis lakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS statistic dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r dihitung $> r$ tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan Valid
2. Jika r dihitung $< r$ tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak Valid

Uji Realibilitas

Pada pengujian ini menggunakan metode cronbach alpha pada SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha $>$ antar 0,41 - 0,60 dengan tingkat reabilitas sebagai berikut:

Cronbach Alpha	Tingkat Konsistensi
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,21-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Table 1 Uji Realibilitas

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah Variabel independen (bebas) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter). Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise. Pengujian koefisiensi Hipotesis: H_0

= 0 maka langkah awal yang digunakan adalah menguji hipotesa tersebut dengan Uji T dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Menentukan H_0 dan H_a $H_0: \beta_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen) $H_a: \beta_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)
- b) Menentukan Level of Significance yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$
- c) Menentukan nilai t (t hitung) Melihat nilai t hitung dan membandingkannya dengan t tabel.
- d) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut: Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel, Jika F hitung $>$ dari d tabeln (H_0 ditolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada anova, dengan SPSS, gunakan Uji regresi dengan metode Enter/full Model, Model signifikan selama kolom signifikansi (%) $<$ Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dengan SPSS dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Instrumen dikatakan valid jika nilai signifikansi dari skor butir instrumen ($R_{hitung} > 0,05$). Namun sebaliknya, apabila diperoleh signifikansi ($R_{hitung} < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid. Berikut hasil uji validasi instrumen, dipaparkan dengan sebagai berikut.

No	Variabel Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	Saya dapat mengakses aplikasi dengan mudah, kapan saja, dan dimana saja.	0,349	0.728	Valid
2	Tampilan aplikasi jelas dan mudah dipahami.	0,349	0.849	Valid
3	Aplikasi mudah untuk digunakan.	0,349	0.847	Valid
4	Kemudahan dalam pengawasan, pemeriksaan, dan pengendalian.	0,349	0.829	Valid
5	Kemudahan dalam mempelajari aplikasi.	0,349	0.820	Valid

Tabel 2 Variabel Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel perilaku pengguna pada tabel 2 diketahui dan diperoleh semua item yang dinyatakan valid. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 Sehingga semua item pertanyaan *Perceived Ease of Use* mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuisioner.

No	Variabel Kegunaan Informasi (<i>Perceived Usefulness</i>)	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	Efisiensi penggunaan aplikasi PeduliLindungi dalam mempersiapkan dan memproses dokumen perjalanan terkait Covid-19.	0,349	0.701	Valid
2	Informasi pada aplikasi PeduliLindungi mempermudah dalam mengatasi Covid-19.	0,349	0.713	Valid
3	Kelengkapan fitur pada aplikasi PeduliLindungi.	0,349	0.896	Valid
4	Ketepatan Informasi yang disajikan pada aplikasi PeduliLindungi.	0,349	0.846	Valid
5	Efektivitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi pada sehari-hari.	0,349	0.872	Valid

Tabel 3 Variabel Kegunaan Informasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel perilaku pengguna pada tabel 3 diketahui dan diperoleh semua item yang dinyatakan valid. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 Sehingga semua item pertanyaan *Perceived Usefulness* mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuisioner.

No	Variabel Terhadap Pengaplikasian (<i>Attitude Toward Using</i>)	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	Saya menyukai aplikasi PeduliLindungi karena membantu aktivitas terkait penanggulangan Covid-19.	0,349	0.935	Valid
2	Saya percaya aplikasi PeduliLindungi jelas dan mudah untuk dipahami.	0,349	0.923	Valid

Tabel 4 Variabel Terhadap Pengaplikasian

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel perilaku pengguna pada tabel 4 diketahui dan diperoleh semua item yang dinyatakan valid. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 Sehingga semua item pertanyaan *Attitude Toward Using* mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuisioner.

No	Variabel Perilaku Pengguna (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	Saya berminat menggunakan aplikasi PeduliLindungi sebagai pilihan utama saya untuk membantu aktivitas terkait penanggulangan Covid-19.	0,349	0.934	Valid
2	Penggunaan aplikasi PeduliLindungi yang mudah memperlancar dalam memperoleh informasi Covid-19.	0,349	0.942	Valid
3	Saya akan merekomendasikan aplikasi PeduliLindungi. untuk untuk membantu aktivitas terkait penanggulangan Covid-19 kepada orang lain yang belum pernah menggunakannya.	0,349	0.827	Valid

Tabel 5 Variabel Perilaku Pengguna

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel perilaku pengguna pada tabel 5 diketahui dan diperoleh semua item yang dinyatakan valid. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 Sehingga semua item pertanyaan Behavioral Intention to Use mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuisisioner.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel perilaku pengguna di atas, diperoleh semua item yang dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan cara mengambil 32 sampel responden, dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dinyatakan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan ($df=32-2$) adalah 0,3490.

Uji Reliabilitas

Isi kuisisioner dinyatakan Valid dalam uji validitas akan di tentukan reabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pertanyaan reliable
2. Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak reliable

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	13

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	3

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Dari pengujian reliabilitas diatas untuk variable X dan Y dapat disimpulkan reliabel karena nilai Cronbach Alphanya $> 0,60$.

Uji T

$$T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$= t(0,05/2; 32-3-1)$$

$$= t(0,025; 28)$$

$$= 2.048$$

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai sig $< 0,05$ atau thitung $> t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig $> 0,05$ atau thitung $< t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.972	.807	1.205	.241
	X1	-.086	.090	-.179	.350
	X2	.341	.106	.852	.004

X3	.130	.158	.182	.819	.422
a. Dependent Variable: Y3					

Tabel 8 Tabel Koefisien Uji T

Berdasarkan tabel 8, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,972 + -0,086X_1 + 0,341X_2 + 0,130X_3$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan

- pada variable kemudahan penggunaan (x1) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel perilaku pengguna (y) secara parsial karena nilai signifikansinya $0,350 > 0,05$ dan $T_{hitung} - 0,954 < T_{tabel} 2.048$
- Pada variable kegunaan informasi (x2) terdapat pengaruh terhadap variabel perilaku pengguna (y) secara parsial karena nilai signifikansinya $0,004 < 0,05$ dan $T_{hitung} 3.216 > T_{tabel} 2.048$
- Pada variable terhadap pengaplikasian (x3), tidak terdapat pengaruh terhadap variabel perilaku pengguna (y) secara parsial karena nilai signifikansinya $0,442 > 0,05$ dan $T_{hitung} 0.819 < T_{tabel} 2.048$

Uji F

$F_{tabel} = F(k; n-k)$

$= F(3; 32-3)$

$= F(3; 29)$

$= 3,33$

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai sig $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan pada variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan pada variable X terhadap variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.413	3	14.471	23.499	.000 ^b
	Residual	13.548	22	.616		
	Total	56.962	25			
a. Dependent Variable: Y3						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Tabel 9 Tabel Anova Uji F

Berdasarkan tabel diatas pada variable kemudahan penggunaan (x1), kegunaan informasi (x2), terhadap pengaplikasian (x3), terdapat pengaruh terhadap variabel perilaku pengguna secara simultan karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 23,499 > f_{tabel} 3,33$.

Pembahasan

Pengaruh (perceived Ease of Use) atau persepsi kemudahan terhadap (Attitude Towards Using) atau sikap terhadap pengaplikasian pada aplikasi PeduliLindungi. Berdasarkan pada tabel 4.7

Perceived Ease Of use mempunyai nilai t hitung lebih kecil dari tabel t yaitu $-0,954 < T_{tabel} 2.048$ terhadap variabel Attitude Toward Using (Y). Hal ini berarti H1 diterima dan A1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perceived Ease Of use secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Attitude Toward Using.

Pengaruh (Perceived usefulness) atau Persepsi Kebermanfaatan terhadap (Attitude Towards Using) atau sikap terhadap pengaplikasian pada aplikasi PeduliLindungi. Berdasarkan pada tabel 4.7 variabel Perceived usefulness mempunyai nilai t hitung yang lebih besar dari tabel t yakni $3.216 > T_{tabel} 2.048$, secara parsial berpengaruh terhadap variabel Attitude Toward Using (Y).

Dimana Perceived Ease Of use, Perceived Usefulness, Behavioral Intention, dan merupakan variabel dominan terhadap Attitude Toward Using dilihat dari model Unstandardized Coefficients dengan nilai B 0,341 dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$).

Pengaruh (Behavioral Intention to use) atau minat perilaku pengguna terhadap (Attitude Towards Using) atau sikap terhadap pengaplikasian pada aplikasi PeduliLindungi. Berdasarkan pada tabel 4.7 variabel Behavioral Intention to use mempunyai nilai hitung yang lebih besar dari tabel t yakni $0.819 < T_{tabel} 2.048$. terhadap variabel Attitude Toward Using (Y) hal ini berarti H3 diterima dan H03 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Behavioral Intention to use secara parsial tidak berpengaruh terhadap Attitude Toward Using.

Dilihat dari model model Unstandardized Coefficients dengan nilai B 0,704 dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada uji F taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%) dan F tabel sebesar 3,33. Nilai F tabel didapatkan dengan menghitung menggunakan rumus F tabel. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen (X1, X2, dan X3) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ atau $23,499 > 3,33$. Dalam perhitungan didapatkan hasil yaitu uji F tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan, nilai uji F adalah sebesar 23,499 dengan $sig < 0,05$, sehingga didapatkan kesimpulan yaitu variabel bersama-sama berperan terhadap penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Hasil pengujian pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen menunjukkan Variabel (X1, X2, dan X3) $23,499 > t_{tabel} 3,33$ menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh mendapatkan hasil variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

KESIMPULAN

Hasil pengujian atas model yang diajukan menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa STMIK, mengenai perilaku pengguna aplikasi PeduliLindungi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Variabel Perceived Ease of Use tidak berpengaruh signifikan H01 diterima terhadap variabel Attitude Toward Using, disimpulkan bahwa variabel Perceived Ease Of use secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Attitude Toward Using. 2. Variabel Perceived Usefulness berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Attitude Toward Using dikarenakan nilainya yang baik dan mempunyai hubungan yang positif. 3. Variabel Behavioral Intention to Use berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Attitude Toward Using dikarenakan nilainya yang baik dan mempunyai hubungan yang positif. 4. Variabel Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness dan Behavioral Intention to Use (X1, X2, dan X3) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Attitude Toward Using dikarenakan nilainya sama baik dan mempunyai hubungan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ana Puji, & Rps, Anike NUrmlita. (2018). Teknologi komunikasi dan perilaku remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 91–111.
- Bimantoro, Arya, Pramesti, Wanda Alifiyah, Bakti, Satria Wira, Samudra, M. Aryo, & Amrozi, Yusuf. (2021). Paradoks etika pemanfaatan teknologi informasi di era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 58–68.
- Ferdira, Bryan Gerald, Gulo, Asa Partama Nonitehe, Nugroho, Yohanes Irvan Dwi, & Andry, Johannes Fernandes. (2018). Analisis Perilaku Pengguna Aplikasi Mobile Mataharimall. Com Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(2), 107–116.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- KENCANA, WORO HARKANDI. (2020). PERAN DAN MANFAAT KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PADA APLIKASI PELACAK COVID-19 SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KESEHATAN: Kajian Media Komunikasi Dalam Perspektif Sosial. *Commed: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 5(1), 83–95.
- Mambu, Joe Yuan, Jonathan, Gerry, Rumawouw, Grasela Medelin, & Liem, Andrew T. (2019). Analisis Kemanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Creative Information Technology Journal*, 5(2), 95–104.
- Muhammad, Farhana, Jailani, Huzain, Sholihah, Isfi, & Utomo, Danang Prio. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 658–661.
- Putri, Citra Eka, & Hamzah, Radja Erland. (2021). Aplikasi Pedulilindungi Mitigasi Bencana Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 66–78.
- Retnawati, Heri. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. *Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme*, 1–7.
- Rifauddin, Machsun. (2016). Pengelolaan arsip elektronik berbasis teknologi. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(2), 168–178.
- Saputra, Didin Hadi, Sutiksno, Dian Utami, Kusuma, Aditya Halim Perdana, Romindo, Romindo, Wahyuni, Dewi, Purnomo, Agung, & Simarmata, Janner. (2020). *Digital Marketing: Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah*. Yayasan Kita Menulis.
- Sefrika, S. (2021). Implementasi Metode TAM Untuk Menganalisa Penerimaan Teknologi Aplikasi Peduli Lindungi. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(2), 1060–1065.
- Simarmata, Janner, Romindo, Romindo, Putra, Surya Hendra, Prasetio, Adhi, Siregar, Muhammad Noor Hasan, Ardiana, Dewa Putu Yudhi, Chamidah, Dina, Purba, Bonaraja, & Jamaludin, Jamaludin. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.

Suryatni, Luh. (2022). LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM KELUARGA DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 9(1), 23–38.

Wida, Putu Ayu Mira Witriyani, Yasa, Ni Nyoman Kerti, & Sukaatmadja, I. Putu Gde. (2016). Aplikasi model tam (technology acceptance model) pada perilaku pengguna instagram. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 6(2), 101948.